

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan diawal penelitian hasil pengamatan yang telah dianalisis, maka kesimpulan dari penelitian dengan judul Penerapan Ornamen Pada Desain *Tote bag* karya Siswa kelas VII SMPN 28 Medan Ditinjau Berdasarkan Prinsip-Prinsip Desain adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa kelas VII SMPN 28 Medan menerapkan unsur dan prinsip desain dalam pengembangan ornamen pada desain *tote bag* menggunakan indikator kesatuan, keseimbangan, irama dan penekanan secara keseluruhan yang telah dinilai oleh tiga penilai mendapatkan kategori baik (Baik).
 - a. Pada indikator kesatuan, secara keseluruhan kualitas karya penerapan ornamen pada desain *tote bag* karya siswa kelas VII SMPN 28 Medan sudah mendapatkan kategori baik dengan nilai rata-rata (r) = 83. Dapat dilihat dari beberapa karya dalam penggunaan prinsip kesatuan sudah baik, dilihat dari penyusunan bentuk motif yang terdiri dari garis, bentuk, bidang, pemberian warna yang baik yang dilakukan dengan cara pengulangan.

- b. Pada indikator keseimbangan, secara keseluruhan kualitas penerapan ornamen pada desain *tote bag* karya siswa kelas VII SMPN 28 Medan mendapatkan kategori baik dengan nilai rata-rata (r) = 83.

Pada karya siswa ada beberapa yang sudah menggunakan prinsip keseimbangan dengan baik, penggunaan prinsip keseimbangan dapat dilihat dari penyusunan motif utama dengan motif lain, keseimbangan warna antara motif satu dengan yang lain juga antara motif dengan latar belakang. Peletakan motif maupun karya dengan menerapkan keseimbangan simetris atau asimetris serta keseimbangan ukuran motif dengan dimensi membuat keseimbangan dalam karya sudah baik.

- c. Pada indikator irama, secara keseluruhan kualitas penerapan ornamen pada desain *tote bag* karya siswa kelas VII SMPN 28 Medan mendapatkan kategori baik dengan nilai rata-rata (r) = 83.

Penggunaan irama dalam karya sangat membantu dalam membentuk pola ornamen dengan cara pengulangan bentuk. Hampir semua karya terdapat pengulangan motif, variasi ukuran motif, variasi warna serta variasi jarak antar motif membuat karya tidak monoton sehingga menghasilkan karya yang baik.

- d. Pada indikator penekanan, secara keseluruhan kualitas penerapan ornamen pada desain *tote bag* karya siswa kelas VII SMPN 28 Medan mendapatkan kategori baik dengan nilai rata-rata (r) = 82.

Dapat dilihat dari semua karya siswa dalam menggunakan prinsip penekanan atau *dominasi* emphasi yaitu ada beberapa karya terdapat motif yang mendominasi diantara motif lain, ukuran motif yang mendominasi didalam satu karya, warna yang mendominasi serta bentuk yang mendominasi diantara bentuk yang lain.

Dari data hasil penggabungan tiga tim penilai, indikator penekanan yang mendapatkan nilai paling rendah.

2. Potensi pengembangan karya secara keseluruhan berdasarkan prinsip-prinsip desain maupun indikator penilaian masih banyak yang dapat diperbaiki agar mendapatkan hasil yang maksimal. Ada beberapa karya dalam penggunaan prinsip kesatuan yang harus diperbaiki yaitu penyusunan bentuk motif yang harus teratur dalam penyesuaian ukuran maupun jarak antar motif pada bidang serta penggunaan warna yang baik. Pada prinsip keseimbangan seharusnya karya ditempatkan disisi tengah bidang. Dari keseluruhan karya, penggunaan indikator maupun prinsip irama dapat digunakan dalam pengulangan motif, variasi ukuran motif, variasi warna serta variasi jarak agar hasil tidak monoton. Penggunaan prinsip penekanan seharusnya pada setiap karya ada satu motif, warna ataupun ukuran yang lebih mendominasi agar hasil lebih baik lagi.

B. Saran

Dari keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Penerapan ornament pada desain *tote bag* oleh siswa kelas VII SMPN 28 Medan ditinjau berdasarkan prinsip – prinsip desain maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa agar lebih memahami tentang teori prinsip – prinsip desain dan menguasai teknik – teknik berkarya untuk meningkatkan minat juga kreativitas dalam menghasilkan karya – karya yang lebih baik khususnya dalam penerapan ornamen.
2. Guru dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran seni budaya juga sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru harus lebih kreatif dan lebih menerima ide serta gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.
3. Kepada kepala sekolah diharapkan dapat menyediakan segala sarana dan prasarana disekolah sehingga proses belajar mengajar disekolah menjadi lebih mudah dan kondusif.
4. Sebagai bahan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya pada hal yang menyangkut tentang permasalahan dan penyelesaiannya yang dibahas oleh peneliti sebelumnya.